

Implementasi Kegiatan P5 di SMKN 1 Kramatwatu

Implementation of P5 Activities at SMKN 1 Kramatwatu

Bagus Putra ^{1*}, Furqonudin ², Mahroni ³, Alif Santa Famila ⁴, Dede Wirta ⁵,
Selpi Amanda Fadillah ⁶, Muhammad Rizky ⁷, Ismah Nurul Sya'bani ⁸, Nur Muklis ⁹,
Bagas Aji Prasetyo ¹⁰, Ikhsanudin ¹¹

^{1, 2, 3, 4}, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa, Indonesia

^{5, 6, 7, 8}, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP, Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa, Indonesia

Alamat: Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi email: 2284210020@untirta.ac.id

Article History:

Received: November 15, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 11, 2024;

Published: Desember 13, 2024;

Keywords: Implementation,
Activities, Observation, Qualitative

Abstract: *This study aims to describe the implementation of P5 activities at SMK Negeri 1 Kramatwatu. The research method used is observation with a qualitative approach. With data obtained through observation of P5 activities and journals or scientific articles and documents or files related to the implementation of P5 activities in schools. While the data analysis technique used is descriptive qualitative to describe and explain the overall data that will be concluded at the end of the study. This study concluded the implementation of P5 activities in schools with drama performances aimed at educating students about bullying and preventing bullying from occurring in schools.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan P5 Di SMK Negeri 1 Kramatwatu. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan kualitatif Dengan data yang diperoleh melalui observasi kegiatan P5 dan jurnal atau artikel ilmiah serta dokumen atau file-file yang berkaitan dengan implementasi kegiatan P5 di Sekolah. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan serta menjelaskan data keseluruhan yang akan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan implemetasi kegiatan P5 disekolah dengan pementasan drama yang ditujukan untuk mengedukasi siswa mengenai bullying dan mencegah bullying terjadi di sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Kegiatan, Observasi, Kualitatif

1. PENDAHULUAN

Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan Manusia Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan yang dijalani individu mencerminkan karakter dan sikap masing-masing, di mana pendidikan dianggap sebagai investasi sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Makna dan Tujuan Pendidikan Selain itu, pendidikan juga memiliki makna sebagai suatu upaya untuk mendorong kemandirian, membentuk karakter yang menghargai budaya dan tradisi Indonesia, serta meningkatkan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan, terdapat kurikulum yang menjadi pedoman. Saat ini, kurikulum terbaru yang banyak diterapkan di sekolah adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Salah satu program

unggulan dari kurikulum ini adalah P5, atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dan berkarya. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan dan wawasan. Salah satunya adalah kegiatan pembelajaran derama, drama sering kali mengandung pesan moral yang dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam produksi drama, yang penting untuk pengembangan kepemimpinan. (Fredy Kusuma Nugraha et al. 2023)

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk identitas nasional dan seharusnya dijadikan pedoman bagi perilaku warga negara Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas program P5 guna memastikan bahwa tujuan penanaman karakter Pancasila dapat tercapai. Pendidikan karakter yang kuat sangat berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. SMKN 1 Kramatwatu perlu konsisten dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa agar mereka dapat beradaptasi dengan budaya yang diharapkan melalui program P5. (Sabbardi, Sukma, dan Rahman 2024)

Konsep dari Kurikulum Merdeka adalah memberikan kebebasan dalam belajar, di mana baik guru maupun peserta didik memiliki sikap untuk berpikir secara mandiri, berinovasi, dan mampu menerapkannya dengan efektif. Dalam Kurikulum Merdeka, kegiatan intrakurikuler difokuskan pada karakteristik peserta didik dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu, terdapat juga kegiatan P5 yang tidak ada dalam kurikulum sebelumnya. Pada kegiatan penampilan drama di SMKN 1 Kramatwatu tentu bisa menjadikan salah satu sebagai penguat atau membentuk mental, serta menjadikan karakter yang berani tampil didepan banyak orang atau tampil di kalangan masyarakat. Tentu ini kegiatan yang berada diluar pelajaran sekolah. (Irsyad dan Fitri 2023)

P5 adalah sebuah kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berdiskusi secara bebas dalam suasana yang formal dan lebih fleksibel. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat berbagai kompetensi peserta didik. Dalam pelaksanaan P5, siswa mendapatkan bimbingan dari guru, yang berperan sangat penting sebagai moderator dan fasilitator dalam kegiatan tersebut. Melalui pelaksanaan

kegiatan P5, yang ditujukan untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, memiliki karakter baik, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program P5 ini telah diprogramkan dengan delapan tema utama yang dapat digunakan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas/Kebijaran (SMK). (Kurikulum, Smk, dan Semarang 2024)

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kramatwatu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Kramatwatu merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di Kabupaten Serang dengan memiliki 3 konsentrasi kejuruan diantaranya yaitu Teknik Otomotif, Teknik Ketenagalistrikan, dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. SMK Negeri 1 Kramatwatu telah menggunakan kurikulum merdeka belajar sebagai acuan proses pembelajarannya. Salah satu program dari kurikulum tersebut adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan dari program P5 mengadakan pementasan drama dengan tema “Stop Bullying di sekolah” sebagai edukasi dan pencegahan bullying di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari dimulai pada tanggal 23 September 2024 sampai 27 September 2024



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan P5 Pementasan Drama

Kegiatan P5 pementasan drama ini dipentaskan oleh kelas 11 di setiap konsentrasinya, dengan waktu latihan selama 4 hari mulai dari perencanaan, pembuatan naskah, dan pembagian peran. Drama yang dipentaskan boleh drama musikal atau drama saja, boleh dengan dubbing atau langsung berdialog saat pementasan. Selama 4 hari latihan, siswa kelas 11 didampingi oleh fasilitator dan wali kelas. Fasilitator disini merupakan guru yang tidak menjadi wali kelas. Fasilitator dan wali kelas bekerjasama

dalam membimbing siswa selama kegiatan P5 sehingga dapat menampilkan drama sesuai perencanaan. Selain itu fasilitator dan wali kelas juga berfungsi untuk mengedukasi dan mengsosialisasikan mengenai bullying.



Gambar 2. Pembagian Hadiah Kegiatan P5

Kegiatan P5 ini ditampilkan dihari ke-5 yaitu ditanggal 27 September 2024 ruangan yang digunakan adalah ruang RPS SMK Negeri 1 Kramatwatu. Pementasan drama ini nantinya akan ada penilaian dari juri dan ada hadiah yang didapatkan jika mendapatkan peringkat 1, 2, dan 3. Adapun pementasan yang dilakukan ini juga bermanfaat dalam memberikan contoh untuk tidak melakukan bullying di sekolah sehingga nanti nya diharapkan bullying ini tidak terjadi di sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila bertemakan stop bullying di sekolah yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Kramatwatu Diharapkan menumbuhkan dampak baik bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Kramatwatu, karena dengan kegiatan ini dapat diambil manfaatnya mulai dari mengetahui macam-macam bullying, bagaimana yang harus dilakukan jika menjadi korban bullying, dan apa yang harus dilakukan jika mengetahui teman yang menjadi korban bullyin. Kegiatan P5 ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli bagi siswa jika melihat kejadian bullying atau menjadi korban bullying dan tahu apa yang harus dilakukan jika berada di situasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalal, M. (2020). Kesiapan guru menghadapi pembelajaran jarak jauh di masa COVID-19. "SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2"(1), 35–40.
- Kebudayaan, M., & Indonesia, R. (2020). Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19).
- Khoiroh, N., Munoto, & Anifah, L. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. "Jurnal Penelitian Ilmu

Pendidikan, 10”(2), 97–110.

Khomariyah, K. N., & Afia, U. N. (2020). Digitalisasi dalam proses pembelajaran sebagai dampak era keberlimpahan. “ISoLEC Proceedings, 4”(1), 72–76.

Kristiena, D. C., Widiawati, D., & Sukmajati, D. C. (2021). Kebijakan PSPK (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan) dalam pelaksanaan pembelajaran campuran atau blended learning. “Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan”, 1–4.

Nasution, N. N. (2019). “Buku model blended learning”. UNILAK PRESS.

Sari, A. R. (2013). Strategi blended learning untuk peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan critical thinking mahasiswa di era digital. “Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 11”(2).

Syahrin, S. A. (n.d.). Pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 8 di SMP Negeri 37 Jakarta.